

Hubungan Antara Nilai Tes Intelegensia Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Tahun Pertama Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2017 Dan Tinjauannya menurut pandangan Islam

Anggi Larasati¹, Miranti Pusparini², Siti Marhamah³

ABSTRAK

Latar belakang Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental, ini merupakan pernyataan yang dikatakan oleh Charles G. Morris dan Albert A. Maisto. Sedangkan pengertian dari tes psikologi itu sendiri adalah tes yang digunakan untuk menilai karakteristik individu dari faktor non kognitifnya. Indeks prestasi adalah suatu hasil pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk nilai bersifat kualitatif dalam rentang angka 0-4 atau A, B, C, D, E. sedangkan pengertian indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah indeks yang dihitung pada suatu program Pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang diambilnya, yang dinyatakan dalam rentangan angka 0,00-4,00. Dalam sudut pandang islam akal manusia sangat mungkin untuk dikembangkan, ini berdasarkan pada Q.S.Al-Nisaa' [4] :5 yang berbunyi “*dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya.*”(Q.S. Al – Nisaa(4): 5)

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi dengan rancangan penelitian *cohort prospective*. Sampel yang diambil adalah mahasiswa FK YARSI angkatan 2017 dengan tehnik *total sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan uji *Cramers*.

Hasil Terdapat satu orang mahasiswa yang memiliki nilai intelegensia *low average* dengan IPK > 3.51. Dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki nilai intelegensia *very superior* dengan IPK > 3.51. Analisa hubungan antara IPK dengan nilai intelegensia adalah nilai *p-value* yaitu sebesar $0,812 > \alpha = 0,05$,

Kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan nilai intelegensia yang tinggi belum tentu mendapatkan nilai IPK yang tinggi. Dan tidak ada hubungan yang kuat antara nilai intelegensia dengan nilai IPK yang didapatkan. Sebagaimana Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda tentang sikap manusia yang mudah puas dan sifat sombong yang dapat menjatuhkan manusia dalam kegagalan., Beliau bersabda "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan masuk neraka, seseorang yang mana dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari iman, dan tidak akan masuk surga seseorang yang mana dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari kesombongan." Hal ini dimaksudkan bahwa jika seorang manusia yang awalnya memiliki akal yang baik tetapi ia memiliki sikap sombong maka ia pasti akan tertinggal dalam prestasinya.

Kata kunci : Intelegensia, indeks prestasi kumulatif, Psikotes

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Wakil Rektor I Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI